

ABSTRAK

Alo, Marieta Crissanty. 2017. *Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Maumere Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji pemakaian konjungsi pada karangan siswa kelas X SMA Negeri 2 Maumere Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konjungsi yang digunakan dalam karangan dan kesalahan pemakaian konjungsi dalam karangan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini mencakup beberapa langkah, yakni peneliti mengumpulkan karangan siswa, membaca hasil karangan siswa, menggarisbawahi kalimat yang mengandung konjungsi, dan mengelompokkan konjungsi sesuai dengan jenisnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu peneliti memberi kode, peneliti mencermati, mencatat, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan hasil temuan penggunaan konjungsi dan kesalahan yang ditemukan dalam karangan siswa.

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa: *pertama*, secara keseluruhan ada 543 kali pemakaian konjungsi dan 30 jenis konjungsi yang dipakai. Ketiga puluh konjungsi tersebut ialah konjungsi yang banyak dipakai *dan* (251), *kemudian* (1), *adalah* (19), *namun* (3), *tapi/tetapi* (21), *lalu* (10), *hanya* (6), *yaitu* (6), *atau* (8), *sedangkan* (3), *ialah* (1), *karena* (65), *sebelum* (11), *agar* (5), *setelah* (76), *meskipun* (1), *saat* (10), *walaupun* (2), *ketika* (7), *supaya* (2), *sesudah* (1), *kalau* (5), *sehingga* (3), *seperti* (2), *hingga* (2), *untuk* (2), *setelah itu* (5), *selain itu* (2), *sesudah itu* (1), dan pemakaian konjungsi *jadi* (5). *Kedua*, terdapat 33 kesalahan pemakaian konjungsi yang terdiri atas kesalahan pemakaian konjungsi *dan* (16), *tapi/tetapi* (10), *kemudian* (1), *lalu* (3), dan pemakaian konjungsi *sedangkan* (1).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada siswa, guru bahasa Indonesia, dan peneliti lain. Siswa diharapkan lebih menguasai penggunaan konjungsi sesuai dengan fungsinya. Guru bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan penggunaan konjungsi oleh siswa dalam menulis karangan. Peneliti lain, diharapkan dapat meneliti tidak hanya dari pemakaian konjungsi, tetapi bisa juga dari kesalahan pemilihan kata atau kesalahan pemakaian tanda baca dalam karangan siswa.

ABSTRACT

Alo, Marieta Crissanty. 2017. The Usage of Conjunctions in Students Writing of Class X SMA N 2 Maumere Academic Year 2016/2017. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education. Faculty of the Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

The research studied the usage of conjunctions in students writing of class X SMA Negeri 2 Maumere Academic Year 2016/2017. It aimed to describe what conjunctions used in the discourse and errors in the use.

The research applied descriptive qualitative method. The data gathering method of this research consisting of several steps namely; the researcher collected student essay, read student's essay, underline sentences containing the conjunction and conjunctions are grouped in accordance with the sort. The analysis technique used in this reasearch was qualitative data analysis. The data analysis steps are; the researcher gave code, observing, taking notes, classifying, and describing the findings of the use of the conjunction, and a variety of errors found in the student's essay.

Based on the analysis, it was concluded: first there were 540 times conjunction uses and there were 30 types of conjunction used. The thirty used conjunction were: dan (251), kemudian (1), adalah (18), namun (3), tapi/tetapi (21), lalu (10), hanya (6), yaitu (6), atau (8), sedangkan (3), ialah (1), karena (65), sebelum (11), agar (5), setelah (74), meskipun (1), saat (10), walaupun (2), ketika (7), supaya (2), sesudah (1), kalau (5), sehingga (3), seperti (2), hingga (2), untuk (2), setelah itu (5), selain itu (2), sesudah itu (1), and use of conjunction jadi (5). Second, there were 33 inaccuracies in the use of conjunctions dan (16), tapi/tetapi (10), kemudian (1), lalu (3), and use of conjunction sedangkan (1). Second, there were inaccuracies in the use of conjunctions dan (16), tapi/tetapi (10), kemudian (1), lalu (3), and use of conjunction sedangkan (1).

Based the resulty of research, the research suggested to students, indonesian language teachers and the othe researchers. Students are expected to master the use of conjunction the way they supposed to be used. The Indonesian language teacher must pay better attention to student's writing. Other researches are expected to study not only from the usage of conjunction, but also from the student's poor choice of words or their mistake in using punctuation mark.